

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman dan era globalisasi mulai meraja di jagat ini, dunia pendidikan harus memiliki fundasi yang kuat dalam memberi, menghadapi serta menciptakan sesuatu yang baru sebagai wujud kreatifitas pendidikan kepada masyarakat dan dunia. pendidikan juga sebagai investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh segenap warga masyarakat demi kelangsungan masa depan Bangsa dan Negara. Demikian halnya dengan bangsa indonesia yang menaruh harapan besar terhadap pendidikan demi perkembangan masa depan bangsa ini.

Sejalan dengan perkembangan tersebut dalam proses pendidikan berbagai upaya yang bersifat inovatif selalu dilakukan demi menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga peserta didik sepenuhnya dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta nilai yang dibutuhkannya. Dengan demikian mutu pendidikan dapat ditingkatkan dan tujuan pendidikan nasional pun tercapai.

Di dalam usaha mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan seorang pendidik yang berkualitas antarlain melalui pola pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat dicapai tujuan yang diinginkan. Guru adalah seorang pendidik dan pengajar serta pejuang bagi anak didiknya. Berbagai usaha yang dilakukan guru hanya semata mata untuk mencerdaskan anak bangsa.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga harus pandai mengorganisir atau menjaga suasana kelas agar tetap

nyaman. Model dan strategi pembelajaran juga harus diperhatikan agar disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan keadaan peserta didik. Melalui pembelajaran seorang guru memiliki kesempatan dan peluang untuk melakukan proses bimbingan, dalam rangka membentuk karakteristik siswa agar sesuai dengan rumusan pencapaian standar pendidikan yang sudah ditetapkan. Pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan mempengaruhi setiap proses pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar guru diharapkan memiliki strategi pembelajaran yang tepat untuk memacu siswa agar dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga tuntutan dunia untuk maju dan berkembang dapat dicapai.

Dalam pembelajaran Seni Budaya di sekolah pada tingkat SMP terdapat tuntutan pencapaian salah satunya siswa mampu memerankan tokoh drama yang dilakoninya pada pembelajaran dengan materi seni drama. Kenyataan yang terjadi pada siswa SMPK St Yoseph Naikoten pada pembelajaran drama siswa tidak merasa dirangsang untuk melakonkan tokoh pada drama dengan sungguh-sungguh. Hal ini disebabkan penggunaan metode pembelajaran oleh guru yang tidak sesuai dengan situasi materi ajar, sehingga siswa kurang mampu memaknai nilai yang terkandung dalam drama tetapi sekedar diberi dengan pengetahuan - pengetahuan tentang seni drama yang bercorak teoritis dan hafalan.

SMPK St. Yoseph Naikoten 2 kupang adalah salah satu sekolah swasta yang terletak tepat di tengah pusat kota kupang dan mempunyai nilai akreditasi yang cukup bagus. Melihat hal ini banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya pada sekolah ini. Berbagai siswa datang dari latar belakang keluarga, maupun pendidikan dasar yang berbeda, kadang hal ini merupakan sekat bagi mereka untuk bergaul dengan baik, misalkan pada siswa kelas satu yang baru datang dari sekolah dasar mereka sulit

bergaul dengan teman di kelas tersebut yang berasal dari sekolah dasar lain ataupun dengan siswa yang baru pindah ke sekolah tersebut. Tentunya membutuhkan waktu yang ekstra untuk bisa menerima dan saling bergaul dengan sesama siswa yang baru ataupun dengan siswa pindahan.

Hal ini tentu merupakan pandangan yang kurang baik pada sekolah tersebut dan tentu membutuhkan campur tangan guru untuk melakukan sosialisasi ataupun berbagai hal positif kepada siswa agar bisa menghidupkan nilai fraternitas serta kreatifitas siswa pada sekolah atau kelas tersebut. Salah satu cara adalah lewat kegiatan ekstra kurikuler yang diadakan sekolah sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 39, Bab 1 Pasal 1 tahun yang menyatakan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan adalah untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreatifitas, memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negative yang bertentangan dengan tujuan pendidikan, mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati masyarakat madani.

Untuk memenuhi peraturan pemerintah diatas, pada Sekolah Menengah Pertama St.Yoseph Naikoten 2 Kupang melaksanakan program belajar sesuai minat dan bakat masing-masing siswa. Adapun kegiatan tersebut antara lain paduan suara, drum band, musik band moderen, karya sastra, bola kaki, futsal dan tari. Akan tetapi pada kegiatan pengembangan minat dan bakat ini tidak terdapat seni drama. Seni drama di SMPK St.Yoseph Naikoten 2 Kupang juga hanya sering dipentaskan dalam kelas pada saat pelajaran seni budaya dan hanya terpaku pada teks drama yang ada sehingga siswa tidak benar- benar merasakan watak apa yang sedang dilakoninya.

Melihat berbagai permasalahan dari latar belakang yang di kemukakan di atas maka penulis berinisiatif untuk merancang sebuah Penelitian Tindakan Lapangan pada SMPK St.Yoseph Naikoten 2 Kupang dengan judul

PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA-SISWI MINAT DRAMA SMPK St.YOSEPH NAIKOTEN 2 KUPANG DALAM MELAKONKAN TOKOH DRAMA BERJUDUL “INDANHNYA PERSAHABATAN” MENGGUNAKAN METODE ROLE PLAYING.

penulis mengambil judul ini agar bisa menanamkan nilai-nilai positif pergaulan pada siswa dalam kehidupan sehari-hari dan agar siswa dapat memahami materi tentang drama serta berbagai karakter dalam drama.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang harus dicapai adalah Bagaimana efektivitas metode Role Playing untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakonkan tokoh dalam drama melalui kegiatan pengembangan minat dan bakat dengan drama berjudul “indahny persahabatan”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode Role Playing sebagai bentuk usaha penulis untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakonkan tokoh dalam drama berjudul indahny persahabatan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi siswa

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakoni tokoh dalam drama.

2. Peneliti

Dapat dijadikan sebagai pengalaman penelitian tindakan lapangan, dan untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui upaya penelitian yang dilakukan.

3. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan motivasi guru untuk melakukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dalam peningkatan mutu kualitas siswa melalui pembelajaran drama dengan meningkatkan kemampuan siswa dalam mendalami tokoh drama.